

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana kinerja karyawan di Badan Pengawas Pemilu Provinsi Sumatera Utara (Bawaslu) dipengaruhi oleh disiplin kerja, kepuasan kerja, dan stres di tempat kerja. Penelitian ini menggunakan desain penelitian asosiatif dengan metode deskriptif kuantitatif. Dengan menggunakan algoritma Slovin dan metode pemilihan acak dasar, 60 responden dipilih dari 150 partisipan penelitian. Kuesioner skala Likert digunakan untuk mengumpulkan data, dan perangkat lunak SPSS digunakan untuk melakukan analisis regresi linier berganda.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kinerja karyawan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh disiplin kerja (t hitung $3,670 > t$ tabel $2,003$), kebahagiaan kerja (t hitung $4,982 > t$ tabel $2,003$), dan stres kerja (t hitung $4,356 > t$ tabel $2,003$). Hasil stres terkait pekerjaan menunjukkan fenomena eustress, di mana tekanan tanggung jawab terkait pemilihan justru meningkatkan produktivitas. Pada saat yang sama, kinerja dipengaruhi secara signifikan oleh variabel independen ketiga (F hitung $> F$ tabel $2,760$). Variabel disiplin, kepuasan, dan stres kerja dapat menjelaskan $69,3\%$ varians dalam kinerja karyawan, menurut nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,693$. Bagian yang tersisa dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Kata Kunci: Disiplin Kerja, Kepuasan Kerja, Stres Kerja, Kinerja Pegawai, Bawaslu.